

LAMPIRAN



Lampiran 1.

Hasil Analisis dan Perhitungan Kandungan HCN pada Setiap Proses Pengolahan

Pasca Panen Rebung Bambu Ma (dalam ppm).

Tabel 2. Kandungan HCN pada Rebung Segar, Rebung Basah, dan Rebung Kering.

Perlakuan	HCN	Total Perlakuan	Rerata Perlakuan
P ₁₋₁	189,30	967,78	193,556
P ₁₋₂	194,39		
P ₁₋₃	192,28		
P ₁₋₄	182,02		
P ₁₋₅	209,79		
P ₂₋₁	92,12	453,31	90,662
P ₂₋₂	91,83		
P ₂₋₃	88,70		
P ₂₋₄	90,21		
P ₂₋₅	90,45		
P ₃₋₁	214,66	1124,37	224,874
P ₃₋₂	219,07		
P ₃₋₃	226,08		
P ₃₋₄	229,08		
P ₃₋₅	235,48		

A. Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Kandungan HCN pada Rebung Segar, Rebung Basah, dan Rebung Kering dengan Menggunakan Rancangan Acak Lengkap.

Model linear : $Y_{ij} : \mu + \tau_i + \Sigma_{ij}$

Hipotesis : $H_0 : \mu_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_0 \neq \mu_1 \neq \mu_2$

Y_{ij} : kandungan HCN pada proses pengolahan pasca panen ke i pada ulangan ke j .

μ : rata-rata kandungan HCN.

τ_i : pengaruh pengolahan pasca panen terhadap kandungan HCN.

Σ_{ij} : pengaruh galat percobaan dari pengolahan pasca panen ke i pada pengamatan ke j .

i : 1,2,3

n : ulangan : 5

a : perlakuan : 3

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Faktor Koreksi (FK)} &= \frac{y..^2}{n.a} \\
 &= \frac{(189,30 + 194,39 + \dots + 235,48)}{5.3} \\
 &= 431957,7741
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ JKT (Jumlah Kuadrat Total)} &= \Sigma Y_{ij}^2 - FK \\
 &= 481953,4886 - 431957,7741 \\
 &= 49995,7145
 \end{aligned}$$

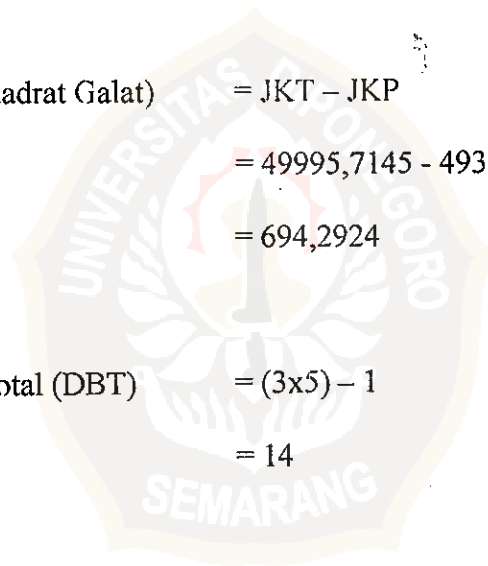
$$\begin{aligned}
 3. \text{ JKP (Jumlah Kuadrat Perlakuan)} &= \Sigma \frac{Y_i^2}{n} - FK \\
 &= \frac{2406295,981}{5} - 431957,7741 \\
 &= 49301,4221
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ JKG (Jumlah Kuadrat Galat)} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\
 &= 49995,7145 - 49301,4221 \\
 &= 694,2924
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Derajat Bebas Total (DBT)} &= (3 \times 5) - 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{ Derajat Bebas Perlakuan (DBP)} &= 3 - 1 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ Derajat Bebas Galat (DBG)} &= 14 - 2 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

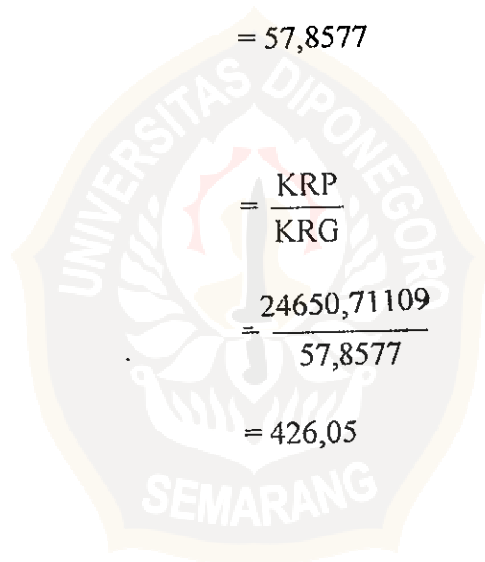


$$\begin{aligned}
 8. \text{ KRP} &= \frac{\text{JKP}}{\text{DBP}} \\
 &= \frac{49301,4221}{2} \\
 &= 24650,71109
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \text{ KRG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= \frac{694,2924}{12} \\
 &= 57,8577
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10. \text{ F}_{\text{Hitung}} &= \frac{\text{KRP}}{\text{KRG}} \\
 &= \frac{24650,71109}{57,8577} \\
 &= 426,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11. \text{ F}_{\text{Tabel}} &= F_{0,05 (5, 12)} \\
 &= 3,11
 \end{aligned}$$



Tabel 3. Analisis Sidik Ragam (ANOVA) untuk Kandungan HCN pada Rebung Segar, Rebung Basah, dan Rebung kering.

Sumber Varians	DB	JK	KR	F Hitung	F Tabel
Kandungan HCN	2	49301,4221	24650,71109	426,05 **	3,11
Galat	12	694,2924	57,8577		
Total	14	49995,7145	24708,56879		

Keterangan: angka yang diikuti tanda ** menunjukkan pengolahan pasca panen rebung bambu Ma berpengaruh nyata ($\alpha;5\%$) terhadap kandungan HCN.

B. Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Kandungan HCN pada Rebung Segar, Rebung Basah, dan Rebung Kering.

1. Urutan nilai tengah perlakuan menaik:

$$\begin{array}{ccc}
 Y_2 & Y_1 & Y_3 \\
 90,662 & 193,556 & 224,874
 \end{array}$$

2. Perhitungan galat baku masing-masing rata-rata adalah:

$$\begin{aligned}
 Sy_i &= \sqrt{\frac{KRG}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{57,8577}{5}} \\
 &= 3,40
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan wilayah nyata terpendek untuk berbagai wilayah

DBG : 12

Nilai derajat bebas

P	$rp_1 (5\%; 12)$	$R_{pi} : rp_1 \times Sy_i$
2	3,08	10,48
3	3,23	10,98

4. Perbandingan antara rata-rata perlakuan:

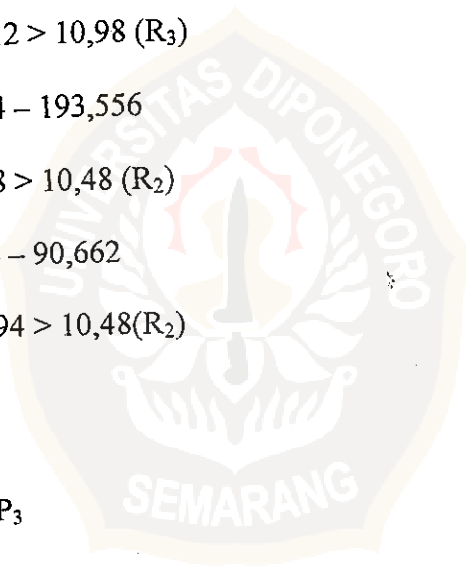
$$\begin{aligned} 3 \text{ Vs } 2 &= 2,24,874 - 90,662 \\ &= 134,212 > 10,98 (R_3) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3 \text{ VS } 1 &= 2,24,874 - 193,556 \\ &= 31,318 > 10,48 (R_2) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \text{ Vs } 2 &= 193,556 - 90,662 \\ &= 102,894 > 10,48(R_2) \end{aligned}$$

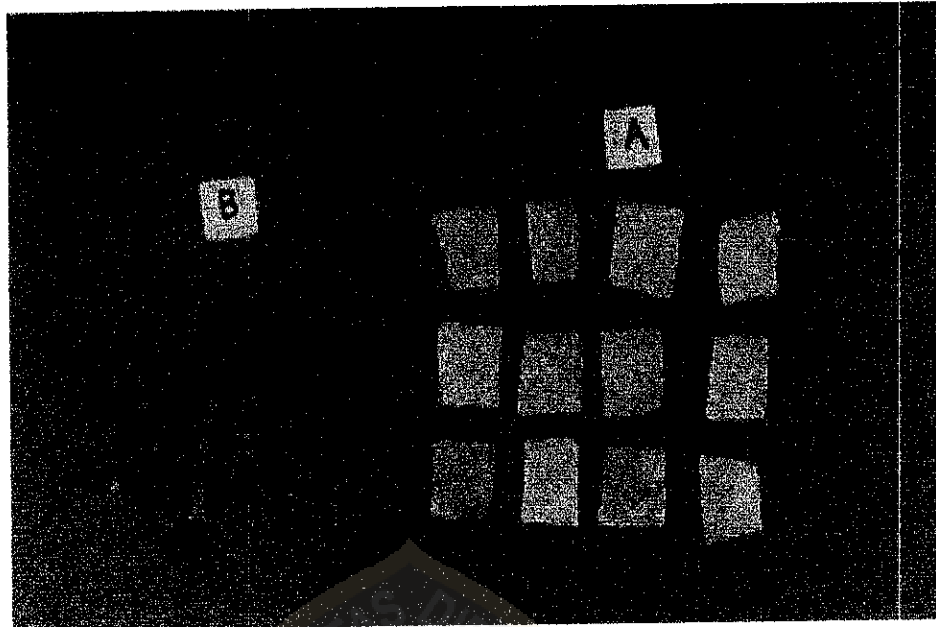
5. Nilai Perbandingan

P_1	P_2	P_3
b	a	c



Lampiran 2

Gambar Sampel Rebung Basah dan Rebung Kering



Keterangan :

- A. Sampel Rebung Basah
- B. Sampel Rebung Kering

Gambar 4. Sampel Rebung Basah dan Rebung Kering

SURAT KETERANGAN

Pembimbing lapangan Misi Teknik Pertanian Taiwan ROC-ATM, kabupaten Boyolali, dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian di Misi Teknik Pertanian Taiwan ROC-ATM pada bulan Januari 2002

Nama : Susanti

NIM : J2B 098 105

Judul : **Pengaruh Perbedaan Pengolahan Pasca Panen Rebung Bambu Ma (*Dendrocalamus latiflorus* Munro) terhadap Kandungan HCN.**

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang dihubungi diminta dengan hormat untuk memberikan bantuan seperlunya.

Boyolali, Juni 2002

Pembimbing Lapangan



Dwi Lestari Pujiastuti

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI I MOJOSONGO BOYOLALI

ALAMAT: TEGAL WIRE – MOJOSONGO TELPON (0276) 321031

SURAT KETERANGAN

Ketua Laboratorium Pengendalian Mutu Hasil Pertanian, sekolah Menengah Teknik Pertanian Mojosoongo, Kabupaten Boyolali, dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan analisis kandungan Asam Sianida (HCN) pada rebung bambu Ma di Laboratorium Mutu Hasil Pertanian pada tanggal 19 Januari sd. 8 Februari 2002.

Nama : Susanti
NIM : J2B 098 105
Judul : Pengaruh Perbedaan Pengolahan Pasca Panen Rebung Bambu Ma (*Dendrocalamus latiflorus* Munro) terhadap Kandungan Asam Sianida (HCN).

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang dihubungi diminta dengan hormat untuk memberikan bantuan seperlunya.

Boyolali, Juli 2002

Ketua Laboratorium



Suparman

NIP. 130. 543. 096